

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)



**DINAS PERTANIAN
KABUPATEN GROBOGAN**

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Perangkat Daerah	: Dinas Pertanian Kabupaten Grobogan
Tujuan	: 1. Meningkatkan Produksi komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan sebagai wujud kontribusi Pertumbuhan sektor ekonomi unggulan daerah 2. Meningkatkan Nilai Tukar Petani (NTP)
Tugas	: Melaksanakan urusan pemerintah daerah berdasarkan asas otonomi daerah dan tugas pembantuan bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan
Fungsi	: a. perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; b. pengoordinasian, pengembangan, dan fasilitasi kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; c. pembinaan dan pengendalian kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; d. pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan di bidang pertanian tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; e. pengelolaan kesekretariatan dinas; f. pengelolaan UPTD; dan g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan/Formulasi Penghitungan	Sumber Data	Penanggung Jawab
1	2	3	4	5
Meningkatnya Indeks Pertanaman (IP)	Peningkatan Indeks Pertanaman (IP)	Indeks Pertanaman adalah frekuensi penanaman pada sebidang lahan pertanian untuk memproduksi bahan pangan dalam kurun waktu 1 tahun $\frac{\text{Perhitungan luas tanam Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam 1 tahun}}{\text{luas baku sawah}}$	BPS, Data Statistik Pertanian	Dinas Pertanian
Meningkatnya Luas Tanam Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Luas Tanam Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	Perhitungan luas tanam Komoditas Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dalam 1 tahun	BPS, Data Statistik Pertanian	Dinas Pertanian
Meningkatnya kompetensi Sumber Daya Manusia Pertanian	Persentase Pertumbuhan kelompok tani yang naik kelas	Kelompok tani terdiri dari 4 (empat) kategori yang terdiri dari: kelas pemula, kelas lanjut, kelas madya dan kelas utama $\frac{\text{Jumlah kelompok tani naik kelas Tahun } n - \text{Jumlah Kelompok tani yang naik kelas tahun } n-1}{\text{kelompok tani yang naik}} \times 100 \%$	BPS, Data Statistik Pertanian	Dinas Pertanian